

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai dampak kredit perbankan, belanja modal, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, kredit perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang Tahun 2003-2023.
2. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, belanja modal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang Tahun 2003-2023.
3. Dalam jangka pendek, tenaga kerja melalui angkatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang Tahun 2003-2023. Sementara itu, dalam jangka panjang, angkatan kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang Tahun 2003-2023.

B. Implikasi

Implikasi yang dirumuskan berdasarkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Temuan penelitian yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek maupun panjang, menunjukkan pentingnya sektor keuangan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, baik melalui kredit investasi, konsumsi, maupun modal kerja. Kredit investasi dapat mendorong pembangunan infrastruktur dan sektor produktif lainnya yang memerlukan modal besar. Dengan kebijakan yang mendukung akses kredit investasi, seperti suku bunga rendah atau fasilitas pendanaan untuk proyek-proyek infrastruktur, Kota Magelang dapat mempercepat modernisasi ekonomi dan meningkatkan produktivitas sektor-sektor strategis. Sementara itu, kredit konsumsi dapat merangsang permintaan agregat dalam jangka pendek. Masyarakat yang memiliki akses terhadap kredit konsumsi cenderung meningkatkan pengeluaran untuk barang dan jasa, seperti perumahan, kendaraan, atau barang konsumsi lainnya. Peningkatan pada daya beli masyarakat, akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor yang bergantung pada konsumsi. Namun, penting bagi pemerintah untuk memantau pengelolaan kredit konsumsi agar tidak memicu utang berlebih, yang dapat berdampak negatif pada

perekonomian lokal dalam jangka panjang. Selain itu, kredit modal kerja juga berperan sangat penting dalam mendukung pengembangan UMKM di Kota Magelang. Pemerintah dapat meluncurkan program-program yang mendukung akses kredit bagi UMKM, seperti pemberian subsidi bunga atau jaminan kredit, yang dapat mendorong perluasan usaha pada UMKM, peningkatan kapasitas produksi, dan penciptaan lebih banyak lapangan kerja, sehingga daya saing ekonomi daerah akan meningkat. Pemerintah Kota Magelang sudah melaksanakan beberapa kebijakan, diantaranya seperti kerja sama dengan mitra dalam pemberian pinjaman modal, pelatihan dan pendampingan yang kontinyu bagi pelaku UMKM (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Magelang, 2023), sehingga Pemerintah Kota Magelang disarankan untuk memperluas kerja sama strategis dengan lembaga keuangan non-bank, *fintech lending*, atau koperasi simpan pinjam lokal guna memenuhi kebutuhan pembiayaan yang lebih inklusif bagi masyarakat. Program-program yang mendukung akses kredit disertai dengan pengelolaan yang bijaksana akan memperkuat sektor ekonomi lokal dan mendorong peningkatan PDRB di daerah tersebut.

2. Belanja modal yang turut berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa belanja modal memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga Pemerintah Kota Magelang dirasa perlu memaksimalkan realisasi anggaran belanja

modal secara efisien dan optimal, yaitu melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur serta fasilitas publik sebagai sarana penunjang perekonomian. Penciptaan konektivitas yang lebih efisien, juga dapat meningkatkan daya tarik untuk berinvestasi di Kota Magelang, yang nantinya dapat memicu peningkatan pada pertumbuhan ekonomi di Kota Magelang.

3. Angkatan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Magelang pada jangka pendek. Berdasarkan teori Solow-Swan, pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan investasi dapat menekan modal per pekerja, sehingga menurunkan produktivitas. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memprioritaskan sektor padat karya yang memiliki kapasitas besar untuk menyerap tenaga kerja. Kebijakan insentif fiskal, seperti subsidi atau keringanan pajak untuk perusahaan di sektor padat karya, dapat mempercepat penciptaan lapangan kerja baru. Pemerintah juga dapat memprioritaskan investasi publik untuk proyek-proyek infrastruktur yang menyerap banyak tenaga kerja, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta juga dapat menjadi solusi untuk memperluas lapangan kerja. Selain itu, pelatihan keterampilan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Pemerintah Kota Magelang telah melaksanakan pelatihan melalui Balai Latihan

Kerja Disnaker, namun pelatihan yang lebih luas, seperti literasi digital dan pengembangan *e-commerce*, juga perlu diperkenalkan. Selain keterampilan teknis, pengembangan *soft skills* seperti manajemen waktu, komunikasi, dan pemecahan masalah juga harus menjadi fokus untuk mendukung keberlanjutan angkatan kerja dalam jangka panjang. Pemerintah daerah juga perlu mengidentifikasi wilayah dengan surplus angkatan kerja dan memfasilitasi penyebaran informasi terkait peluang kerja melalui platform digital atau pusat informasi tenaga kerja. Peningkatan angkatan kerja dalam jangka pendek dapat diubah menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya jumlah data yang digunakan, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan analisis dengan jangka waktu yang lebih luas. Untuk riset mendatang, disarankan agar menggunakan data panel yang mencakup lebih dari satu daerah untuk memperoleh perspektif yang lebih terperinci tentang pengaruh variabel-variabel terhadap pertumbuhan ekonomi.